

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

Oleh:

M. Chairul Aminullah¹

Dr. Farida Nurul Rahmawati, S.S, M.Si²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: chairul1060@gmail.com, farida.nr@trunojoyo.ac.id.

Abstract. Social media emerged and developed alongside the advancement of the internet and technology, becoming one of the platforms today that has a significant influence on the dissemination of information. So, social media changes many things, especially communication. Social media exists in society, enabling long-distance communication. Therefore, communication through social media can be done anywhere and anytime without the need to meet or speak directly. Therefore, introducing and encouraging teenagers to adopt a healthy lifestyle is very important for their future health. The health of individuals and society as a whole is influenced by the health education of adolescents. Teenagers who remain healthy have the potential to become valuable members of society and contribute positively. This study uses a qualitative descriptive research method with a content analysis model. Eri Barlian explains that qualitative research is conducted to understand the phenomena occurring in the research subjects, such as behavior, perception, motivation, and other aspects holistically by describing words and language. Thus, @dr.Tirta aims to increase teenagers' knowledge about a healthy lifestyle. They are more aware of the importance of a healthy diet, regular exercise, and mental health, which leads to healthier behavioral changes.

Keywords: Social Media, Adolescents, Health Communication, Influencer.

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

Abstrak. Media sosial muncul dan berkembang seiring kemajuan internet dan teknologi, menjadi salah satu platform saat ini yang memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran informasi. Jadi, media sosial mengubah banyak hal, terutama komunikasi. Media sosial ada di masyarakat, memungkinkan komunikasi jarak jauh. Karena itu, komunikasi melalui media sosial dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa perlu bertemu atau berbicara secara langsung. Akibatnya, mendorong remaja untuk menjalani gaya hidup sehat adalah penting untuk kesehatan mereka di masa depan. Pendidikan kesehatan remaja berdampak pada kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Remaja yang sehat memiliki kemungkinan untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan berkontribusi secara positif Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan model analisis isi. Eri Barlian menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya, dengan mendeskripsikan kata-kata dan bahasa. Sehingga @dr.Tirta bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang gaya hidup sehat. Mereka lebih menyadari pentingnya menjaga pola makan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan menjaga kesehatan mental, sehingga mereka mulai berperilaku lebih sehat.

Kata Kunci: Media Sosial, Remaja, Komunikasi Kesehatan, Influencer.

LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan fase krusial untuk membangun kebiasaan yang bertahan lama, oleh karena itu penting untuk memberikan edukasi kesehatan kepada kelompok demografi ini (Sumampouw, 2023). Selama masa remaja, individu mengalami beberapa perubahan fisik, mental, dan sosial yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan mereka. Perilaku yang merugikan maupun menguntungkan yang terbentuk selama masa muda dapat bertahan hingga dewasa. Oleh karena itu, mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan remaja sangat penting untuk kesejahteraan mereka di masa depan. Pendidikan kesehatan remaja memengaruhi hasil kesehatan individu dan masyarakat. Remaja yang menjaga kesehatan yang sangat baik lebih cenderung berkembang menjadi individu yang berbudi luhur dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Mendorong remaja untuk mengadopsi gaya hidup sehat membantu mengurangi kemungkinan terkena diabetes, penyakit jantung, dan kanker di kemudian hari. Oleh karena itu, dengan

mengadvokasi gaya hidup sehat di kalangan remaja, kita dapat memberikan dasar yang kuat untuk masyarakat yang lebih sehat dan lebih sejahtera di masa depan. Oleh karena itu, seorang ahli kesehatan harus mengomunikasikan metode untuk memberikan edukasi kesehatan ini.

Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau tulisan antara individu atau kelompok. Keterampilan bahasa yang optimal akan membuat tujuan komunikasi mudah tercapai (Ayudia, 2016). Karena adanya teknologi, komunikasi satu orang ke orang lain sekarang lebih mudah. Saat ini, teknologi berkembang dengan cepat. Pun, menggunakan media sosial memudahkan orang berkomunikasi satu sama lain.

Media sosial muncul dan berkembang seiring kemajuan internet dan teknologi, menjadi salah satu platform saat ini yang memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran informasi. Jadi, media sosial mengubah banyak hal, terutama komunikasi. Media sosial ada di masyarakat, memungkinkan komunikasi jarak jauh. Karena itu, komunikasi melalui media sosial dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa perlu bertemu atau berbicara secara langsung (Watie, 2011). Dunia juga telah banyak diubah oleh media sosial. mulai dengan meninjau berbagai perspektif dan teori individu. Hingga saat ini, jenis media sosial semakin beragam.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* ((Nuraeni, 2019:72), beberapa jenis media sosial yang paling populer di Indonesia adalah YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Sebagai bagian dari 700 juta pengguna Instagram global, Indonesia memiliki 45 juta pengguna, menjadikannya komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik. Media online, seperti Instagram, sangat disukai oleh masyarakat karena menyediakan banyak informasi yang menarik dan terkini, sehingga sangat disukai oleh remaja dan dewasa, terutama tentang informasi tentang kesehatan.

Dr. Tirta Mandira Hudhi, yang juga dikenal melalui akun Instagram-nya, @dr.tirta, adalah seorang dokter umum dan influencer kesehatan yang membantu masyarakat belajar tentang kesehatan. Dia aktif membagikan tips tentang gaya hidup sehat, masalah pencernaan, dan fakta dan mitos tentang kesehatan. Melalui video-video edukasi di Instagram, dr. Tirta berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Konten yang ia unggah dibuat menarik dengan menggunakan elemen seperti *Copydesign* (judul atau poin utama) untuk menarik perhatian pengguna. Hal ini membuat pesan kesehatan yang disampaikan lebih mudah

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

dipahami dan diingat oleh audiens. Reputasinya sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada meningkatkan kepercayaan orang terhadap apa yang ia katakan.

Dr. Tirta dapat menjadi contoh langsung *Influencer* dari gaya hidup sehat. Dengan membagikan kebiasaan sehat mereka, seperti olahraga, pola makan sehat, tidur yang cukup, dan manajemen stres, mereka dapat memotivasi pengikut mereka untuk mengadopsi perilaku yang sama. Mereka juga bisa melakukan kampanye kesehatan melalui kerjasama dengan merek, organisasi kesehatan, atau pemerintah untuk meluncurkan kampanye kesehatan bersama. Kampanye ini dapat mencakup pesan-pesan positif tentang pola makan sehat, aktivitas fisik, dan gaya hidup sehat lainnya.

KAJIAN TEORITIS

A. Media Sosial

(Baack, 2018) menyatakan bahwa media sosial adalah teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berinteraksi satu sama lain di internet. Setiap hari, media sosial adalah alat digital yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Media sosial memudahkan komunikasi antar manusia, jadi kita tidak bisa hidup tanpanya. Berbeda dengan pertemuan langsung, kita dapat terhubung dengan berbagai macam orang dengan bantuan media sosial dan perangkat pintar. Akibatnya, baik bisnis kecil maupun besar memiliki banyak kesempatan untuk memasarkan melalui media sosial.

Menurut (Baack, 2018), interaksi langsung lebih disukai pelanggan daripada promosi penjualan. Untuk membuat orang tertarik dengan pesan visual kita di media sosial, kita perlu memiliki strategi atau ide yang kuat yang dapat kita gunakan secara sistematis dengan membuat beberapa gambar. Selain meningkatkan pencarian di media sosial, ada dua alasan untuk meningkatkan peringkat pencarian di media sosial:

1. Nama merek dapat dilihat oleh algoritma karena banyak orang memilih untuk mencantumkan merek di sana;
2. Search engine akan memberikan banyak kredibilitas kepada merek dan tingkat keterlibatan dengan merek akan meningkat jika frasa yang dihasilkan identik dengan nama merek dan konten.

B. Instagram

Mirip dengan kamera Polaroid, yang secara historis disebut sebagai "foto instan," istilah "Instagram" berasal dari "instan" atau "insta" (Penjelasan Instagram, 2012, di <http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 4 Januari 2016). Selain itu, foto dapat ditampilkan secara instan di Instagram. Instagram berasal dari istilah "instan-telegram," yang berarti "gramme," dan berfungsi untuk mengirimkan komunikasi dengan cepat, mirip dengan Telegram, yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah gambar melalui internet untuk pengiriman pesan yang cepat.

Aplikasi Instagram, sebagaimana dikemukakan oleh Bambang dalam (Atmoko, 2012), merupakan platform jejaring sosial seluler yang dirancang khusus untuk telepon pintar. Ini merupakan salah satu jenis media digital yang fungsinya sama dengan Twitter, dengan tambahan fitur yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil dan berbagi gambar digital. Sejumlah orang beranggapan bahwa Instagram, yang merupakan perangkat lunak berbagi gambar dan video, dapat membantu penggunanya menjadi lebih kreatif dengan memungkinkan mereka mengambil gambar dan video lalu mengunggahnya di Instagram dan platform media sosial lainnya.

C. Pesan Edukasi

Menurut Widjaja, pesan adalah seluruh niat komunikator untuk mengubah perilaku dan sikap komunikator. Menurut Widjaja, terdapat tiga bentuk pesan:

- a) Informatif: pesan berisi fakta yang disimpulkan oleh komunikan;
- b) Persuasif: pesan memotivasi dan memberi tahu khalayak;
- c) Koersif: pesan memaksa dan menggunakan sanksi sebagai alat hukum.

Asrori Z. Mustofa menyatakan bahwa edukasi ialah suatu proses pedagogis yang dirancang untuk memberikan informasi dan menumbuhkan kapasitas individu untuk pengembangan pribadi. Pesan pendidikan merupakan komunikasi penting yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada penerimanya.

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

D. Remaja

Remaja adalah masa ketika seseorang berusia belasan tahun. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa; seseorang tidak dapat disebut sudah dewasa pada masa ini. Dalam perkembangan manusia, ada tahapan atau fase yang ditandai oleh karakteristik atau pola tingkah laku tertentu (Desmita, 2011) Aristoteles membagi fase perkembangan manusia ke dalam tiga masa, yaitu.

1. Fase anak kecil atau masa bermain (0-7 tahun), yang diakhiri dengan tanggal (pergantian) gigi.
2. Fase anak sekolah atau masa belajar (7-14 tahun), yang dimulai dari tumbuhnya gigi baru sampai timbulnya gejala berfungsinya kelenjar kelamin.

Fase remaja (pubertas) atau masa peralihan dari anak menjadi dewasa (14-21 tahun), yang dimulai dari bekerjanya kelenjar kelamin samapi memasuki masa dewasa (Desmita, 2011:20-21).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan model analisis isi. Eri Barlian mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara menyeluruh dengan mendeskripsikan kata-kata dan bahasa. Holsti menggambarkan analisis isi atau kajian isi sebagai teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui pencarian sistematis dan sesuai tujuan pesan. Fokus penelitian adalah unggahan konten Instagram di akun @dr.tirta. Isi pesan edukasi kesehatan untuk remaja dijelaskan melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Akun Instagram @dr.tirta

Akun Instagram @dr.tirta adalah platform media sosial personal branding pribadi yang membahas informasi dan ilmu kesehatan berdasarkan sudut pandang seorang seorang dokter umum dan influencer kesehatan yakni Dr. Tirta Mandira Hudhi, akun Instagram beliau telah mengunggah konten tentang informasi

kesehatan sebanyak 6.459 unggahan dan telah diikuti oleh 3,7 Juta *followers* pada April 2025. Uggahan konten berupa foto dan video yang disertai penyampaian pesan dengan deskripsi atau disebut sebagai *caption*.



B. Pembahasan

Edukasi kesehatan yang dilakukan Dr. Tirta Mandira Hudhi dengan memanfaatkan media sosial Instagram berupa tampilan foto ilustrasi dan video singkat. Berangkat dari permasalahan yang muncul pada kehidupan remaja saat ini mulai menyadari pentingnya kesehatan untuk keberlanjutan hidup sehingga memberikan beberapa tips hingga solusi atas permasalahan yang dialami oleh remaja saat ini.

Tujuan penyampaian pesan edukasi kesehatan ini, khususnya di negara-negara miskin, adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, dan data unggahan yang relevan akan membantu mencapainya. Memiliki akses ke informasi yang relevan, akurat, dan mudah dikonsumsi memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang lebih tepat terkait kesehatan mereka. Memanfaatkan perangkat digital seperti web, aplikasi kesehatan, dan platform informasi yang dapat diakses secara daring adalah salah satu pendekatan untuk memperluas ketersediaan ini. Komunikasi pasien-penyedia yang lebih baik, distribusi informasi yang lebih efisien, dan akses yang lebih luas ke layanan kesehatan adalah semua hasil yang mungkin dari kemajuan teknologi ini.

Instagram memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi dua arah, yang memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

organisasi kesehatan atau ahli medis. Karena jangkauannya yang luas, biaya rendah, dan kemudahan penggunaan, media sosial memainkan peran penting dalam pendidikan kesehatan, terutama di daerah-daerah di mana akses internet dibatasi dan informasi kesehatan yang akurat dapat disebarluaskan dengan cepat dan mudah. Bukti lebih lanjut tentang kemanjuran media sosial dalam penyebarluasan informasi kesehatan adalah banyaknya pengguna aktif dan tingkat keterlibatan yang tinggi. Salutra menerbitkan hasilnya pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi pada informasi kesehatan yang dibagikan di platform media sosial. Meskipun benar bahwa situs jejaring sosial dapat menyediakan beberapa informasi yang bermanfaat, pengguna harus terus-menerus memeriksa sumbernya untuk memastikan materi tersebut akurat dan dapat diandalkan. Orang harus berhati-hati saat membuat keputusan tentang perawatan kesehatan mereka, bahkan jika media sosial dapat membantu dalam penyebarluasan informasi kesehatan. Karena itu, meskipun media sosial dapat menjadi alat yang berguna untuk menyebarkan informasi kesehatan, pengguna harus berhati-hati dan memverifikasi klaim dengan sumber yang tepat.

C. Analisis Pemanfaatan Konten Edukasi Kesehatan Dr Tirta pada Remaja

Dr. Tirta Mandira Hudhi berhasil memanfaatkan kontennya untuk memberikan dampak positif bagi para remaja dalam kesehatan hidup mereka di masa depan. Melalui konten-konten edukatifnya, Dr Tirta mampu menyampaikan edukasi kesehatan yang penting dan relevan bagi remaja. Dengan penggunaan bahasa yang santai dan mudah dipahami bahkan oleh audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Hal ini sangat penting dalam kontek Instagram. Dr Tirta mampu menarik perhatian remaja masa kini dan membuat mereka berminat untuk mempelajari lebih lanjut tentang kesehatan yang sebelumnya belum mereka kenal.

Salah satu keefektifan konten Dr Tirta ini adalah kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi mereka untuk terbuka dalam dunia kesehatan. Sehingga melalui kontennya pesan-pesan yang disampaikan mendorong remaja memiliki pandangan lebih terbuka terkait aspek kesehatan, antisipasi, tips hidup sehat, dan solusi atas permasalahan yang kerap terjadi pada remaja saat ini.

Pemanfaatan konten Dr Tirta juga memberikan peluang untuk remaja dimasa depan untuk mengembangkan keterampilan dalam komunikasi dan berfikir kritis tentang kesehatan.

D. Analisis Pengaruh Pesan Konten Edukasi Kesehatan Dr Tirta

Pengaruh konten edukasi kesehatan oleh Dr Tirta terhadap remaja berdampak sangat signifikan. Melalui kontennya di Instagram terkait pesan komunikasi kesehatan. seringkali memberikan pesan-pesan positif dan memotivasi remaja untuk berani mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini penting dalam membentuk individu yang percaya diri dan cukup berani untuk berbicara tentang isu-isu yang mereka rasakan. Estetika dan daya tarik visual dalam materi media sosial telah ditemukan memengaruhi sikap positif terhadap hidup sehat, yang pada gilirannya memiliki efek menguntungkan pada perilaku hidup sehat, menurut penelitian sebelumnya (Gersten & Anderson, 2024).

Influencer sering menjadi role model bagi audiens mereka dengan mendorong gaya hidup sehat, seperti berolahraga secara teratur, makan dengan sehat, atau menjaga kesehatan mental. Hasilnya:

a. Model Role:

Responden yang mengikuti influencer kesehatan mengatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk mengikuti kebiasaan sehat yang disarankan oleh influencer tersebut.

b. Tantangan dan Hashtag:

Banyak remaja mengikuti tantangan kesehatan seperti *#30DayFitnessChallenge* atau *#HealthyEatingChallenge* untuk mendorong mereka untuk mempertahankan komitmen mereka pada perilaku hidup sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pesan konten media sosial edukasi kesehatan remaja di Instagram @dr.tirta, dapat disimpulkan sebagai berikut :

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

1. Penelitian menunjukkan bahwa konten media sosial yang berfokus pada edukasi kesehatan meningkatkan kesadaran remaja tentang gaya hidup sehat. Mereka lebih menyadari pentingnya menjaga pola makan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan menjaga kesehatan mental, sehingga mereka mulai berperilaku dengan cara yang lebih sehat.
2. Peran Influencer dan Komunitas Online: Konten yang dibagikan oleh influencer atau tokoh publik memiliki potensi besar untuk mendorong perilaku positif. Selain itu, komunitas online yang mendukung gaya hidup sehat mendorong dan mendukung anggota mereka, meningkatkan komitmen mereka untuk menjaga kesehatan.
3. Keefektifan konten Dr Tirta ini adalah kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi mereka untuk terbuka dalam dunia kesehatan. Sehingga melalui kontennya pesan pesan yang disampaikan mendorong remaja memiliki pandangan lebih terbuka terkait aspek kesehatan, antisipasi, tips hidup sehat, dan solusi atas permasalahan yang kerab terjadi pada remaja saat ini
4. Menurut penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa estetika dan daya tarik visual konten media sosial memengaruhi persepsi orang tentang gaya hidup sehat, konten yang menarik juga terbukti mendorong perilaku hidup sehat.
5. Dr. Tirta dapat menjadi contoh langsung *Influencer* dari gaya hidup sehat. Dengan membagikan kebiasaan sehat mereka, seperti olahraga, pola makan sehat, tidur yang cukup, dan manajemen stres, mereka dapat memotivasi pengikut mereka untuk mengadopsi perilaku yang sama.

Secara keseluruhan, pesan media sosial Instagram @dr.tirta memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perubahan perilaku remaja saat ini. Meskipun sering terjadi miss persepsi dalam pemaknaannya, dampak positif yang di berikan konten edukasi kesehatan ini jauh lebih besar membantu perkembangan remaja saat ini dalam menentukan gaya hidup dan seimbang dalam keberlangsungan jangka panjang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konten pesan edukasi hidup sehat yang disampaikan melalui akun Instagram @dr.tirta terhadap remaja, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Konten kreator (@dr.Tirta dan Tim Media Sosial): Disarankan agar konten edukasi tetap informatif, akurat, dan menarik bagi remaja. Untuk meningkatkan pemahaman dan daya tarik pesan, penggunaan gaya bahasa yang komunikatif, visual yang menarik, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik remaja sangat penting.
2. Lalu, bagi para remaja untuk menyadari bahwa akun-akun edukatif seperti @dr.tirta diharapkan menjadi referensi utama untuk mendapatkan informasi kesehatan yang kredibel dan lebih selektif dalam mengonsumsi konten media sosial. Selain itu, penting bagi remaja untuk memeriksa dan memverifikasi informasi.
3. Yang terakhir, Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan influencer kesehatan seperti @dr.Tirta untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan remaja. Salah satu cara yang efektif untuk mempromosikan gaya hidup sehat adalah dengan menggunakan media sosial sebagai media edukasi.

DAFTAR REFERENSI

- Aji Santoso, Seto, and Andi Haris Prabawa. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wacana Covid-19 Dalam Caption Instagram@ Kemenkes_Ri &@ Dr. Tirta Sebagai Pembelajaran Bahasa*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Anggraeni, Rini, et al. "Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar." *PROMOTIF: Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2.1 (2022): 65-75.
- Damayanti, Rini. "DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM." (2018).
- Hasibuan, Alysa Rahmadani, et al. "Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13.001 Des (2024): 305-318.

PENGARUH KONTEN PESAN EDUKASI HIDUP SEHAT REMAJA DI AKUN INSTAGRAM (@dr.tirta)

- Hutabarat, Ester Anggita, Afifah Maulida, and Rizal Moch Nadini Akbar. "Peser Edukasi Politik Bagi Generasi Z di Akun Instagram Rian Fahardhi." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*. Vol. 2. 2023.
- Mustofa, Rabindra Aldyan Bintang, and Mutiara Sani. "Efektivitas promosi kesehatan melalui media sosial dalam mendorong perilaku hidup sehat pada remaja." *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik* 1.3 (2024): 212-223.
- Putri, Noerazrie Imania, and Yuli Candrasari. "Peser Edukasi Positive Discipline Parenting pada Akun Instagram@ Goodenoughparents. Id." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi* 2.2 (2022): 67-75.
- Yudistira, Ardhian Bintang, et al. "Hubungan Antara Terpaan Media Sosial Tiktok Pada Akun@ Tirtaaaaaa Dengan Peningkatkan Kesadaran Mahasiswa Tentang Kesehatan Tubuh." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. 2024.